

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON TELEVISI
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 101797
DELI TUA 2020/2021**

***THE EFFECT OF TELEVISION WATCHING INTENSITY ON
STUDENTS' LEARNING INTEREST IN 101797 DELI TUA
2020/2021***

Ulfah Sari rezeki, Universitas Quality, Jl Ngumban Surbakti No 18,20135
Indonesia

081333254847, ulfahsari6@gmail.com

ABSTRAK

Pemasalahan dalam penelitian ini adalah intensitas menonton televisi mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton televisi terhadap minat belajar siswa SD Negeri 101797 Deli Tua. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Ex Post Facto Quantitative Correlative*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 101797 Deli Tua dengan jumlah 348 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan *Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 19 butir untuk intensitas menonton televisi dan 18 butir untuk minat belajar siswa. Kuesioner dinyatakan *reliable dengan Alpha Cronbach 0,763*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, linieritas, analisis regresi linier sederhana dan untuk menguji hipotesis dengan uji T. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana pada penelitian ini yaitu, $Y = 37,006 + 0,309X$. Selain itu determinasi nilai *R square* sebesar 0,091 atau 9,1 %. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas menonton televisi terhadap minat belajar siswa SD Negeri 101797 Deli Tua.

Kata Kunci: Intensitas Menonton Televisi, Minat Belajar

ABSTRACT

The problem in this study is that the intensity of watching television results in low student interest in learning. The purpose of this study was to determine the effect of the intensity of watching television on students' interest in learning at SD Negeri 101797 Deli Tua. The type of research used is Ex Post Facto Quantitative Correlative. The population in this study were all students of SD Negeri 101797 Deli Tua with a total of 348 students. Sampling technique with

Stratified Random Sampling. The data collection technique used a questionnaire as many as 19 items for the intensity of watching television and 18 items for students' interest in learning. The questionnaire was declared reliable with Cronbach's Alpha 0.763. The data analysis technique used is normality test, linearity, simple linear regression analysis and to test the hypothesis by T test. The results of data analysis show that the simple linear regression equation in this study is $Y = 37.006 + 0.309X$. In addition, the determination of the value of R square is 0.091 or 9.1%. Based on the data analysis, it can be concluded that there is a positive and significant influence between the intensity of watching television on the students' interest in learning at SD Negeri 101797 Deli Tua.

Keywords: *Intensity of Watching Television, Student Interest*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang, karena di dalam terjadi sebuah proses yang dinamakan dengan belajar. Belajar erat kaitannya dengan perubahan tingkah laku seseorang secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksidenganlingkungannya. Salah satu yang mempengaruhi belajar adalah minat.

Minat belajar merupakan potensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga proses belajar tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang siswa yang memiliki minat akan terdorong untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu apa yang digelutinya terkhusus dalam kegiatan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat secara umum ada dua yakni: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang bersifat biologis, sementara faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yakni: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar yang meliputi media massa seperti bisokop, televisi, surat kabar, majalah, dan lain-lain.

Minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang. Minat memiliki hubungan dengan segi kognisi, namun

minat lebih dekat pada perilaku. Salah satu kegiatan yang dapat digerakkan oleh adanya minat yakni menonton televisi.

BAHAN DAN METODE

A. Minat Belajar Siswa

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Hurlock (Khairani 2013:36) menyatakan “Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang bebas menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berniat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka niatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah”.

Minat terjadi dari perhatian yang tidak hanya berlangsung sekali dari obyek yang dianggap menarik atau berharga bagi dirinya. Dengan kata lain, bahwa kecenderungan untuk menyelidiki dan manipulasi yang dilakukan oleh seseorang lama- lama akan timbul minat. Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam studi. Penelitian-penelitian di Amerika Serikat mengenai salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar menunjukkan bahwa penyebabnya adalah kekurangan minat. Arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah: 1) minat melahirkan perhatian yang serta merta, 2) minat memudahkan terciptanya konsentrasi, 3) minat mencegah gangguan dari luar, 4) minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, 5) minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri. Gie (Khairani, 2013:143).

Studi-studi eksperimental menunjukkan bahwa siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah bekerja dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas pekerjaannya, cenderung bekerja lebih baik daripada

siswa-siswa yang di marahi atau di kritik karena pekerjaannya yang buruk atau karena tidak ada kemajuan. Menghukum siswa karena hasil kerjanya yang buruk tidak terbukti efektif, bahkan hukuman yang terlalu kuat dan sering menghambat belajar.

B. Ciri-Ciri Minat Belajar

Ada beberapa ciri-ciri yang menunjukkan bahwa siswa berminat dalam mengikuti pelajaran, antara lain adalah siswa terlihat dalam kelas, selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu, memberikan pertanyaan apabila ada hal yang tidak diketahui. Ciri-ciri tersebut dapat terlihat dari keseluruhan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran maupun di luar sekolah. Slameto (2010:57) mengemukakan anak yang mempunyai minat belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: a) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang di pelajari secara terus menerus, b) ada rasa suka dan senang pada kegiatan yang diminati, c) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang di minati, d) lebih menyukai hal yang di minati dari pada hal lainnya, e) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas kegiatan.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dibagi menjadi 2 yaitu factor internal yang berasal dari dalam diri yang meliputi inetelegensi, bakat, dan fisik serta faktor eksternal yang berasal dari luar yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan media massa.

D. Intensitas Menonton Televisi

Televisi merupakan hasil produk teknologi (*hi-tech*) yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audio visual gerak. Isi pesan tersebut memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi mental, pola piker dan tindakan individu. Televisi adalah system elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang eletronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat di lihat dan suara yang dapat di dengar.

E. Dampak Menonton Televisi

Menurut Hurlock (dalam Yon 2013:10) dampak yang timbul bagi anak-anak akibat menonton televisi adalah: “pengaruh terhadap perkembangan otak anak, pengaruh terhadap logika anak, pengaruh pada sikap, efek kecanduan, pengaruh pada sikap dan perilaku, pengaruh terhadap kreativitas anak, pengaruh konsumerisme, pengaruh pada cara berbicara, dan memiliki dampak positif”

F. Indikator Intensitas Menonton Televisi

Indikator adalah setiap karakteristik, ciri, ataupun ukuran yang dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada suatu bidang tertentu. Indikator sangat di perlukan agar setiap individu pada sebuah kegiatan dapat mengetahui sejauh mana kegiatan yang di lakukannya telah berkembang/berubah.

G. Kerangka Konseptual

Televisi sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa sekolah dasar dan mempunyai dampak bagi minat siswa. Sehingga, intensitas menonton televisi akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar itu. Intensitas menonton televisi adalah tingkat keseringan (frekuensi), kualitas kedalaman menonton atau durasi dan daya konsentrasi untuk menonton. Sedangkan minat belajar adalah perhatian anak akan pelajaran yang sedang di pelajari, keaktifan siswa dalam belajar, anak akan menjadi lebih kreatif, keingintahuan anak tentang sesuatu yang sedang di pelajari, usaha anak memperbaiki kegagalan yang pernah terjadi, dan mendapatkan rasa aman.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dianalisis dalam bentuk angka yang akan diproses secara statistik. Lebih lengkapnya penelitian ini diklasifikasikan dalam Penelitian Kuantitatif Deskriptif Korelatif (*Ex Post Facto Quantitative Correlative*) dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang akan terjadi dan mencari hubungan antar variabel yang diteliti. karena pengaruh dan yang mempengaruhi telah terjadi dan di teliti oleh peneliti dalam tinjauan ke belakang (*restropect*). *Ex post facto kuantitatif* di

gunakan dalam penelitian ini karena tidak melakukan eksperiment atau membandingkan dua atau lebih kelompok. Penelitian ini hanya akan menyebar angket sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan *Correlative studies*, rancangan ini sangat sederhana satu variabel dalam penelitian (*variabel bebas/independent variable*) dihubungkan dengan variabel lainnya (*variabel terikat/dependent variable*). Koefisien relasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN DESKRIPSI DAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan di deskripsikan gambaran tentang intensitas menonton televisi (variabel x dan minat belajar siswa (variabel y).

1. Data Intensitas Menonton Televisi (x)

Data intensitas menonton televisi diperoleh dari angket tertutup berupa pernyataan yang disebarkan kepada siswa, peneliti memberikan arahan petunjuk untuk pengisian angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini sudah diketahui validitas dan realibilitasnya. Jumlah tidak pernah = 1. Untuk pernyataan negatif skor yang diberikan adalah selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3 dan tidak pernah = 4. Berdasarkan skor tersebut maka skala intensitas menonton televisi memiliki rentang skor 18 sampai 76.

Berdasarkan data penelitian hasil penyebaran angket tentang intensitas menonton televisi, diperoleh skor tertinggi 76 dan skor terendah 31. Hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata (\bar{X}) = 52,55 dengan Simpangan baku (s) = 7,193. Data yang diperoleh selanjutnya dalam daftar distribusi frekuensi, yang secara ringkas diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Intensitas Menonton Televisi

No	Kelas Interval	F	Persentase
1	31 – 38	3	2,83 %
2	39 – 46	10	9,43 %
3	47 – 54	40	37,74 %
4	55 – 62	45	42,45 %
5	63 – 70	6	5,66 %
6	71 – 78	2	1,89 %
Jumlah		106	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa 40 siswa (37,74%) yang berada dalam skor rata-rata; 13 siswa (12,26 %) berada di bawah rata-rata; dan 53 siswa (50 %) berada di atas skor rata-rata. Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton televisi siswa SD Negeri 101797 Deli Tua termasuk kategori baik. Setelah dilakukan penyekoran dan diketahui dari masing-masing responden berdasarkan interval di atas, berikut ini data hasil penyekoran untuk masing-masing indikator dari minat belajar seperti tingkat keseringan (frekuensi) menonton televisi, kualitas kedalaman atau durasi menonton televisi, dan daya konsentrasi atau perhatian untuk menonton televisi. Dari indikator- indikator tersebut peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam bentuk angket yang disebarakan kepada responden.

Tabel Indikator Intensits Menonton Televisi

No	Indikator	Jumlah skor	Presentase
1.	Tingkat keseringan (frekuensi) menonton televisi	1947	33,36 %
2.	Kualitas kedalaman atau durasi menonton televisi	2363	40,49 %
3.	Daya konsentrasi atau perhatian untuk menonton televisi	1526	26,15 %



Grafik Intesitas Menonton Televisi

Tabel Tingkat kecenderungan intensitas menonton televisi

Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
60 – keatas	21	19,81 %	Sangat baik
50 – 60	59	55,66 %	Baik
35 – 50	25	23,58 %	Cukup baik
<35	1	0,94 %	Kurang baik

Berdasarkan data tabel di atas maka indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kedua, yaitu indikator kualitas kedalaman atau durasi menonton televisi dengan skor 2.363 (40,49%) dan untuk skor terendah adalah indikator ketiga yaitu daya konsentrasi atau perhatian untuk menonton televisi 1.526 (26,15%). Selanjutnya setiap jawaban responden terhadap indikator intensitas menonton televisi dikategorikan pada tabel berikut berdasarkan skala *Likert*.

1. Data Minat Belajar Siswa

Data mengenai minat belajar siswa juga diperoleh dari angket tertutup kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas SD Negeri 101797 Deli Tua. Angket yang digunakan dalam penelitian ini sudah diketahui validitas dan realibilitasnya. Jumlah angket adalah 18 butir pernyataan dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Skor yang digunakan adalah jika pernyataan positif maka selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2 dan tidak pernah = 1. Untuk pernyataan negatif skor yang diberikan adalah selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3 dan tidak pernah = 4. Berdasarkan skor tersebut maka skala gaya mengajar guru memiliki rentang skor 18 sampai 76.

Setelah angket diisi responden, peneliti kemudian mendistribusikan skor jawaban dengan menggunakan skor jawaban sesuai dengan ketentuan skor yang ditetapkan. Hasil analisis data minat belajar diperoleh skor tertinggi 68 dan skor. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa SD Negeri 101797 Deli Tua termasuk kategori sangat baik. Setelah dilakukan penyekoran dan diketahui dari masing-masing responden berdasarkan interval di atas, berikut ini data hasil penyekoran untuk masing-masing indikator dari minat belajar dari tabel berikut

berdasarkan skala *Likert*.

Tabel Indikator Minat Belajar

No.	Indikator	Skor	Persentase
1.	Sifat ingin tahu	959	15,18 %
2.	Sifat kreatif	1212	19,19 %
3.	Keaktifan anak dalam belajar	1270	20,11 %
4.	Perhatian anak akan pelajaran	1260	19,95 %
5.	Memperbaiki kegagalan	939	14,87 %
6.	Mendapat rasa aman	676	10,70 %
		6316	100%



Berdasarkan data tabel di atas maka indikator yang memiliki skor tertinggi adalah ketiga yaitu keaktifan anak dalam belajar dengan skor 1270 (20,11%) dan skor terendah adalah indicator keenam yaitu mendapat rasa aman dengan skor 676(10,70%).

PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton televisi terhadap minat belajar siswa SD Negeri 101797 Deli Tua. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa angket. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian telah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton televisi dengan minat belajar siswa, dimana diperoleh hasil r hitung 0,301 dengan r tabel pada taraf $\alpha = 0,05$ yaitu

0,160. Maka dapat disimpulkan antara intensitas menonton televisi (X) dengan minat belajar siswa (Y) terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian “ada pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton televisi terhadap minat belajar siswa” dinyatakan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor intensitas menonton televisi memberikan kontribusi dalam pengaruhnya dengan minat belajar siswa SD Negeri 101797 Deli Tua.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat sedikit pengaruh intensitas menonton televisi terhadap minat belajar siswa yaitu sebesar 9,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa intensitas menonton televisi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa. Sedangkan 90,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini juga diperkuat dengan apa yang dikatakan Syah (2003:132) bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar digolongkan menjadi tiga macam yaitu faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa, faktor eksternal adalah faktor dari luardiri siswa, dan faktor pendekatan belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sabagai berikut:

1. Intensitas menonton televisi di SD Negeri 101797 Deli Tua 2021/2022 memperoleh skor rata-rata nilai 52,55 yang dikategorikan cukup baik.
2. Minat belajar siswa SD Negeri 101797 Deli Tua 2021/2022 memperoleh nilairata-rata 53,23 yang dikategorikan baik. Pengujian hipotesis penelitian pengaruh intensitas menonton televisi terhadap minat belajar siswa diperoleh hasil r hitung 0,301 dengan rtabel pada taraf $\alpha = 0,05$ yaitu 0,160. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intensitas menonton televisi memberikan kontribusi dalam pengaruhnya dengan minat belajar siswa SD Negeri 101797 Deli Tua.
3. Intensitas menonton televisi (X) mempunyai kontribusi terhadap minat belajar siswa sebesar 9,1% sedangkan 90,9% berkontribusi terhadap minat belajar siswa yang ditentukan oleh faktor- faktor lain yakni seperti intelegensi(IQ), bakat, keadaan fisik, keluarga, sekolah, dan lingkungan.

4. Terdapat pengaruh pengaruh positif dan signifikan intensitas menonton televisi terhadap minat belajar siswa SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2021/2022 berdasarkan dari tabel *Coefficients*(α) diperoleh thitung = 3,222 nilai ttabel dicari menggunakan t tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan n (df-2) = 104 didapatkan nilai ttabel sebesar 1,659. Hasil ini menunjukkan ternyata thitung = 3,222 > t tabel 1,659, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton televisi terhadap minat belajar siswa SD Negeri 101797 Deli Tua, diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Flimatul. 2013. *Korelasi Antara Intensitas Menonton Televisi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di MIN Yogyakarta 1 Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Online) dalam (<http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/9209> diakses pada 15 Februari 2022 pukul 22.00 WIB).
- Agustina, Dewi. 2016. *Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Membagi Waktu Belajar Di MIN 2 Model Samarinda*, (Online) dalam (<http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id> diakses pada 16 Mei 2021 pukul 18.00 WIB) Pendidikan. Yogyakarta: Diva Press Cangara.
- Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktikal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar, Harun. 2010. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja
- Lubis, Yusuf. 2015. *Statistik Penelitian*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.